Adaptasi Filosofi TVET dan Konteks Transformasi Digital dalam Konstruksi Baru Pembelajaran Kejuruan pada SMK di DIY

Oleh: Putu Sudira, Djoko Santoso, Sri Waluyanti, Akhsin Nurlayli

ABSTRAK

Adaptasi berupa konstruksi kognitif konsep baru pembelajaran kejuruan dan pengalaman belajar baru dalam pembelajaran kejuruan sebagai akibat perubahan pola dan konsep pikir yang mendasar berdasarkan filosofi TVET serta konteks transformasi digital urgen diteliti. Penelitian ini bertujuan: (1). Mendeskripsikan model adaptasi filosofi TVET dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY. (2) Mendeskripsikan model adaptasi konteks Transformasi Digital dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY. (3) Mendeskripkan model perangkat pembelajaran kejuruan bidang keahlian Teknik Elektronika SMK sesuai adaptasi filosofi TVET dan transformasi digital. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Research by Project (RbP) dengan langkah: (1) Studi literatur penetapan dan pemaknaan Filosofi TVET dan transformasi digital ke dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan; (2) Penyusunan konsep adaptasi Filosofi TVET dan transformasi digital ke dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan; (3) FGD konsep Filosofi TVET dan transformasi digital ke dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan bersama guru SMK; (4) workshop penyusunan perangkat pembelajaran baru berbasis adaptasi Filosofi TVET dan transformasi digital; (5) workshop penilaian kualitas dan revisi perangkat pembelajaran baru berbasis adaptasi Filosofi TVET dan transformasi digital. Subyek penelitian adalah 20 orang guru Teknik Elektronika SMK se DIY. Berdasarkan data-data yang teranalisis dan diskusi atau pembahasan dapat disimpulkan: (1) Adaptasi Filosofi TVET dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY dilakukan melalui sinkronisasi kurikulum yang semakin terkait dengan kerja, pengembangan silabus, RPP, materi ajar, Modul, LKPD, Media Pembelajaran, dan perbaikan proses dengan penerapan model dan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik, peningkatan kualitas prakerin, adaptasi teknologi digital, sertifikasi kompetensi, dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga hasil pembelajaran mencapai peningkatan attitude kerja, habits kerja, dan apresiasi kerja yang kuat. (2) Adaptasi konteks Transformasi Digital dalam konstruksi baru pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran berbasis TI, Web, pemanfaatan sumber belajar yang luas, teknologi AR, VR, AI, robot, cloud computing, big data analysis. (3) Perangkat pembelajaran kejuruan bidang keahlian Teknik Elektronika SMK sebagai hasil adaptasi filosofi TVET dan transformasi digital berupa Silabus, RPP, dan Bahan ajar baru yang mengintegrasikan *Basic Skill* dan *Cross- functional Skill.*

Kata Kunci: *Skill kerja, Filosofi TVET, Transformasi digital, Pembelajaran kejuruan*